



**Analisis Kebijakan Rusia Menghapus Sanksi Berlian dari Republik Afrika
Tengah**

Dosen Pembimbing :

- 1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A.**
- 2. Marten Hanura, S.I.P., M.P.S.**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata I

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun :

Nama : Bagaskara Rusydi

NIM : 14050117140064

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Rusia Menghapus Sanksi Berlian dari Republik Afrika Tengah
Nama Penyusun : Bagaskara Rusydi
NIM : 14050117140064
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 4 Januari 2022

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Hardi Warsono, MTP.
NIP. 196408271990011001

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A.

(.....)

2. Marten Hanura, S.I.P., M.P.S.

(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Fendy E. Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int

(.....)

2. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A.

(.....)

3. Marten Hanura, S.I.P., M.P.S.

(.....)

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Lengkap : Bagaskara Rusydi
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050117140064
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang, 2 Juni 1999
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat: Jl. Jambu raya no. 11 Kota Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

Analisis Kebijakan Rusia Menghapus Sanksi Berlian dari Republik Afrika Tengah

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 3 Januari 2022

Pembuat Pernyataan;



Bagasakara Rusydi
NIM. 14050117140064

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan petunjuk bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kebijakan Rusia Menghapus Sanksi Berlian dari Republik Afrika Tengah.”** Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW karena dengan rahmatnya penulis bisa sampai di titik ini dalam keadaan yang sehat.

Skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak yang terkait, Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua penulis yang telah memberikan doa, motivasi, dan segala kebutuhan pendukung penulis,
2. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S. selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro yang telah memimpin, mengelola, dan membantu segala keperluan Departemen Hubungan Internasional dengan baik,
3. Pak Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A. sebagai dosen pembimbing I penulis yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi,
4. Pak Marten Hanura, S.IP, M.P.S. sebagai dosen pembimbing II dan pembimbing sempro penulis yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, dan motivasi bagi penulis,
5. Pak Fendy E. Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int. selaku ketua dosen penguji yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menulis skripsi dengan baik,
6. Pak Satwika Paramasatya, S.IP, M.A. selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan arahan, semangat, dan motivasi kepada penulis,

7. Segenap dosen Hubungan Internasional FISIP UNDIP yang telah mendampingi, memberikan ilmu yang bermanfaat, serta motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.

Penulis pertama-tama memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi dan sekali lagi mengucapkan terima kasih kepada siapapun yang telah terlibat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap agar penelitian ini dapat memiliki manfaat pada studi Hubungan Internasional dalam lingkup analisa kebijakan luar negeri.

Semarang, 3 Januari
2022



Bagaskara Rusydi

Daftar Isi

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Akademis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
1.6. Definisi Konseptual	7
1.6.1. Sanksi Internasional	7
1.6.2. Konservatisme	9
1.6.3. <i>Sphere of Influence</i>	10
1.7. Definisi Operasional	10
1.7.1. Sanksi Internasional	10
1.7.2. Konservatisme	12
1.7.3. <i>Sphere of Influence</i>	12
1.8. Argumen Utama	13
1.9. Metodologi Penelitian	13
1.9.1. Teknik Pengumpulan Data	14
1.9.2. Teknik Analisis Data	14
1.10. Sistematika Penulisan	15
BAB II	16
<i>BLOOD DIAMOND</i> DI REPUBLIK AFRIKA TENGAH DAN SANKSI INTERNASIONAL	16
2.1. Berlian di Republik Afrika Tengah	16
2.1.1. Republik Afrika Tengah	16
2.1.2. Eskalasi Konflik Perang Saudara di Republik Afrika Tengah	18
2.1.3. " <i>Blood Diamond</i> " di Republik Afrika Tengah	21
2.2. Kimberley Process Certification Scheme	23

2.2.1. Tujuan Pembentukan, Keanggotaan, dan Kepemimpinan	23
2.2.2. Mekanisme Kerja	25
2.3. Sanksi Internasional Kepada Republik Afrika Tengah	26
2.3.1. Sanksi berlian kepada Republik Afrika Tengah	26
2.3.2 Sanksi Militer Kepada Republik Afrika Tengah	28
2.4. Upaya Pencabutan Sanksi Berlian Republik Afrika Tengah oleh Rusia	28
2.5. Sanksi Internasional Terhadap Rusia	30
2.5.1. Sanksi Kepada Rusia Terkait Aneksasi Krimea	30
2.5.2. Sanksi Kepada Rusia yang Tidak Terkait dengan Aneksasi Krimea	32
2.6. Kesimpulan	34
BAB III	36
PERAN KONSERVATISME RUSIA DAN IDENTITAS KOLEKTIF DALAM UPAYA PENGHAPUSAN SANKSI	36
3.1. Identitas Rusia Pasca Disolusi Uni Soviet	36
3.2. Identitas Rusia Di bawah Kepemimpinan Vladimir Putin	39
3.2.1. Peralihan Kepada Konservatisme	39
3.2.2. Sentimen anti-Barat di Rusia	44
3.3. Kebijakan Luar Negeri Rusia terhadap Afrika	46
3.4. Peran Identitas Kolektif Antara Rusia dan Republik Afrika Tengah	51
3.5. Kesimpulan	63
BAB IV	65
PENUTUP	65
4.1. Kesimpulan	65
4.2. Saran	67
Daftar Pustaka	68

Abstrak

Proposal pencabutan sanksi berlian dari Rusia terhadap Republik Afrika Tengah menimbulkan beberapa pertanyaan atas faktor apa yang menghasilkan kebijakan tersebut. Dimana mayoritas melihat bahwa kebijakan tersebut termotivasi atas faktor keuntungan material dari sisi Rusia serta juga atas adanya peranan/influensi oligarki pada Kremlin. Maka dari itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat motif dibalik kebijakan Rusia tersebut dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda yaitu melalui peran identitas dari teori Konstruktivisme. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada identitas Rusia sebagai negara yang konservatif, kebijakan-kebijakan luar negeri Rusia yang mengandung unsur anti-Barat, serta peranan identitas kolektif antara Rusia dan Republik Afrika Tengah. Penulis mengumpulkan data menggunakan studi kepustakaan dengan sumber-sumber data yang mengacu dari buku, jurnal, website online, outlet berita internasional, dan lainnya. Teknik analisa data akan menggunakan Metode Kongruen yang berfokus pada pencocokan antara teori dengan data melalui studi kasus, dimana teori yang digunakan adalah teori Konstruktivisme. Pada akhirnya, penelitian ini menunjukkan bahwa motif dibalik kebijakan Rusia menghapus sanksi berlian dari Republik Afrika Tengah didasari atas kebijakan luar negeri Rusia sebagai negara yang sangat konservatif dan juga atas adanya persamaan identitas antara Rusia dan Republik Afrika Tengah yang utamanya berpusat pada sentimen anti Perancis.

Kata Kunci: Sanksi internasional, Identitas, Konservatisme, Influensi asing.

Abstract

Russia's proposal to remove Central African Republic's diamond sanction raises some questions as to what was the motives behind such decision. The majority viewed the decision solely as a form of profit chasing and also because of some certain oligarch's influence in the Kremlin. Thus, this paper aims to examine and answer what was the reasons or motives behind the mentioned policy using a different point of view, through the Role of Identity from the theory of Constructivism. The scope of this research will focus on Russia's identity as a conservative nation, Russia's foreign policies related to their anti-Western sentiment, and the role of Collective Identity between Russia and Central African Republic. The author collected datas using the Literature Study Method with data sources referring to books, journals, online websites, international news outlets, and others. Congruent Method will be use as the data analysis technique which will focus on to match data and theory through case studies, in which the theory that will be use is the Constructivism Theory. In the end, this research shows that the motive behind Russia's policy was not only down to Russia's identity as a deeply conservative state but also because of the collective identity that is formed between Russia and Central African Republic that revolve around anti-French sentiment.

Keywords: International sanction, Identity, Conservatism, Foreign influence

